

Analisis Pengendalian Biaya Operasional Pada PT Midi Utama Indonesia Tbk

Controlling Analysis Of Operational Expense At PT Midi Utama Indonesia Tbk

Sudirman¹, Maryam²

Pendidikan Agama Islam, Universitas Indonesia Timur

¹(Sudirmanabdi@gmail.com), ²(maryam.mary7741@yahoo.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian biaya operasional yang telah ditetapkan oleh PT Midi Utama Indonesia dan untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan biaya operasional tidak efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode analisis variance biaya operasional yaitu suatu analisis yang berfungsi untuk membandingkan biaya operasional yang dianggarkan dengan biaya operasional yang sesungguhnya sehingga dapat diketahui variance biaya operasional. Besarnya variance yang terjadi serta penyebab-penyebab yang mengakibatkan terjadinya variance, sehingga jika manajemen dapat memperoleh umpan balik dalam melakukan pengendalian atas pelaksanaan anggaran biaya operasional pada tahun berikutnya sehingga variance yang terjadi dapat ditekan.

Kata Kunci: Pengendalian, Biaya, Operasional

Abstract

This research aimed to find out controlling of operational expense which is determined by PT Midi Utama Indonesia Tbk and to find out the things that caused operational expense was not effective and efficient. This research used variance analysis method of operational expense namely an analysis which had a function to compare operational expense that was valued with a real operational expense, so that was able to find out variance of operational expense the big variance was happened together with factors the caused to happen a variance so that if the management was able to acquire a feedback in doing controlling with executing of operational expense value in the next year so that the variance is able to handle.

Keywords: Controlling, Expense, Operational

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bentuk badan usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi mempunyai aturan manajemen yang berorientasi pada dua hal pokok yaitu *profit oriented dan social oriented*, sesuai dengan falsafahnya yakni: dari, oleh dan untuk anggota. Namun demikian, perusahaan sebagai *entity* tidak berbeda dengan badan usaha lainnya yang menjalankan usahanya dan mengelola usahanya secara mandiri.

Dengan melihat posisi perusahaan saat ini, maka perusahaan perlu dikembangkan dan dikelola secara profesional yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi sesuai dengan undang-undang yang berlaku di negara kita. Dengan kata

lain, perusahaan harus mengadakan pengelolaan yang baik terhadap semua fungsi yang ada di dalamnya sehingga lingkungan internal yang tak lain adalah perusahaan itu sendiri tetap berada dalam sistem kontrol manajemen perusahaan agar tujuan dari perusahaan itu dapat tercapai. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan agar proses manajemen dapat berlangsung dengan baik adalah penyusunan anggaran perusahaan utamanya RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk memproduksi suatu jenis barang tertentu apakah di pabrik atau dengan menggunakan tenaga kerja secara penuh. Dengan adanya anggaran yang disusun oleh perusahaan maka kemungkinan kebocoran serta

pengendalian keuangan bisa secara efektif dilakukan oleh manajemen.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudipermana tahun 2018 Dengan memperhatikan anggaran biaya operasional yang digunakan oleh perusahaan akan mengontrol aktivitas kegiatan perusahaan yang dapat memberikan penghasilan serta keuntungan bagi perusahaan dengan strategi yang lebih efektif lagi.

Anggaran dapat dianggap sebagai sistem yang otonom karena mempunyai sasaran serta cara-cara kerja tersendiri yang merupakan satu kebulatan yang membedakan dengan sasaran serta cara kerja pada bidang lain yang ada dalam perusahaan, tetapi sekaligus juga dapat dianggap sebagai suatu sub-sistem, yakni bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Hipotesis:

Diduga bahwa pengendalian biaya operasional yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian sebagai Kuantitatif yakni data yang dapat dihitung atau berupa angka-angka yang diperoleh dari buku laporan keuangan dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat ditempuh dengan tehnik sebagai berikut Observasi yaitu mengamati langsung aktivitas kegiatan-kegiatan usaha dan proses kegiatan pembukuan keuangan. Wawancara, yaitu malakukan Tanya jawab langsung secara lisan dengan pimpinan perusahaan. Studi dokumentasi, yaitu melakukan pencatatan data yang telah di

dokumentasikan pihak perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis yang diajukan oleh penulis, maka digunakan metode analisis variance biaya operasional yaitu suatu analisis yang berfungsi untuk menbandingkan biaya operasional yang dianggarkan dengan biaya operasional yang sesungguhnya sehingga dapat diketahui variance biaya operasional pada PT Midi Utama Indonesia Makassar.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Untuk melihat biaya operasional yang dianggarkan dengan biaya operasional digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Variance} = \text{Anggaran biaya operasional} - \text{realisasi operasional}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi anggaran biaya adalah merupakan organ yang tidak tetap tetapi hanya dibutuhkan pada saat penyusunan rencana anggaran perusahaan yaitu pada setiap akhir tahun dalam rangka menyusun anggaran untuk tahun berikutnya. Bagian anggaran pada PT Midi Utama Indonesia Tbk dibahas langsung dalam rapat , sehingga anggaran benar-benar merupakan alat bagi pimpinan untuk menggerakkan dan mengarahkan seluruh kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

Adapun anggaran yang digunakan di dalam PT Midi Utama Indonesia Tbk adalah anggaran pendapatan, anggaran biaya dan anggaran kas. Ketiga anggaran ini dibahas dalam rapat .

Berikut ini akan disajikan data anggaran dan realiasinya serta variancena yang menguntungkan atau merugikan

Tabel 4. Anggaran biaya dan realisasi biaya PT. Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2016

BIAYA OPERASIONAL	TAHUN 2016		
	ANGGARAN BIAYA	REALISASI BIAYA	VARIANCE
BIAYA TENAGA KERJA	Rp. 250.000.000	Rp. 250.000.000	Rp -
BIAYA	Rp. 10.000.000	Rp. 7.597.800	Rp. 2.402.200

SPAREPART MAINTENANCE			
BIAYA GANTI RUGI	Rp -	Rp. 38.905.000	Rp . (38.905.000)
BIAYA UMUM	Rp. 10.000.000	Rp. 8.347.900	Rp. 1.652.100
BIAYA TETAP GEDUNG	Rp. 10.000.000	Rp. 9.222.700	Rp. 777.300
ATK & ADM	Rp. 2.500.000	Rp. 3.091.600	Rp. (591.600)
TOTAL	Rp. 282.500.000	Rp. 317.165.000	Rp. (34.665.000)

Sumber : Midi Utama Indonesia Tbk (data diolah)

Pada table diatas menunjukkan perbandingan biaya operasional yang dianggarkan dengan realisasinya pada tahun 2016. Dari data tersebut menunjukkan biaya operasional dianggarkan sebesar Rp. 282.500.000 ,- dan realisasi sebesar Rp. 317.165.000,-

Untuk membuktikan pengendalian biaya operasional yang dilakukan PT. Midi Utama Indonesia Tbk maka ini dapat dilihat melalui analisis variance biaya operasional yaitu suatu analisis yang berfungsi untuk membandingkan antara biaya operasional yang sesungguhnya sehingga dapat diketahui variance biaya operasional yang merugikan atau menguntungkan sebagai berikut :

1. Biaya operasional yang dianggarkan: Rp. 282.500.000,- .
2. Biaya operasional yang sesungguhnya : Rp. 317.165.000,-
3. Variance biaya operasional Rp. 34.665.000,-

Dari analisis yang dilakukan pada tahun 2016 terdapat variance sebesar Rp.34.665.000,- Variance yang merugikan atau biaya tidak dapat dikendalikan , hal ini disebabkan karena adanya biaya yang tidak dianggarkan yaitu biaya ganti rugi sebesar Rp. 38.905.000. Biaya ini timbul karena adanya biaya operasional yang tak terduga yaitu terjadinya kerusakan produk yang dijual akibat terjadinya kesalahan dalam manajemen.

Tabel 5. Anggaran Biaya dan Realisasi Biaya PT. Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2017

BIAYA	TAHUN 2017		
	ANGGARAN BIAYA	REALISASI BIAYA	VARIANVE
BIAYA TENAGA KERJA	Rp. 250.000.000	Rp. 250.000.000	Rp. 0
BIAYA SPAREPART MAINTENANCE	Rp. 20.000.000	Rp. 15.500.000	Rp. 4.500.000
BIAYA GANTI RUGI	Rp. 30.000.000	Rp. 16.000.000	Rp. 14.000.000
BIAYA UMUM	Rp. 10.000.000	Rp. 10.841.000	Rp. (841.000)
BIAYA TETAP GEDUNG	Rp. 10.000.000	Rp. 9.500.000	Rp. 500.000
ATK & ADM	Rp. 2.500.000	Rp. 2.950.000	Rp. (450.000)
TOTAL	Rp. 322.500.000	Rp. 304.791.000	Rp. (17.709.000)

Sumber : PT. Midi Utama Indonesia Tbk (data diolah)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa biaya operasional yang dianggarkan sebesar Rp. 322.500.000,- dan yang direalisasikan atau biaya operasional yang sesungguhnya sebesar Rp. 304.709.000,-

Untuk mengetahui pengendalian biaya operasional yang dilakukan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk pada tahun 2017 maka digunakan analisis variance sebagai berikut :

1. Biaya operasional yang dianggarkan Rp. 322.500.000,-
2. Biaya operasional sesungguhnya Rp. 304.791.000,-
3. Variance biaya operasional Rp. 17.709.000,-

Dari analisis yang dilakukan pada tahun 2017 terdapat variance sebesar Rp.17.709.000,- merupakan variance yang menguntungkan atau biaya dapat dikendalikan, dimana biaya operasional yang dianggarkan lebih besar dari pada

biaya operasional yang sesungguhnya. Bila dibandingkan dengan anggaran biaya operasional pada tahun 2016, anggaran operasional pada tahun 2017 ini mengalami peningkatan yang signifikan . Pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan meningkatkan kegiatan operasionalnya dengan biaya operasional yang berbeda . Untuk itu perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya operasional secara efisien agar tidak lagi terjadi pembengkakan biaya operasional .

Tabel 6. Anggaran Biaya dan Realisasi Biaya PT. Midi Utama Indonesia Tbk Tahun 2018

BIAYA	TAHUN 2018		
	ANGGARAN BIAYA	REALISASI BIAYA	VARIANCE
BIAYA TENAGA KERJA	Rp. 450.000.000	Rp. 450.000.000	Rp. 0
BIAYA SPAREPART MAINTENANCE	Rp. 25.000.000	Rp. 22.500.000	Rp. 2.500.000
BIAYA GANTI RUGI	Rp. 40.000.000	Rp. 20.500.000	Rp. 19.500.000
BIAYA UMUM	Rp. 25.000.000	Rp. 18.500.000	Rp. 6.500.000
BIAYA TETAP GEDUNG	Rp. 20.000.000	Rp. 19.534.000	Rp. 466.000
ATK & ADM	Rp. 4.000.000	Rp. 3.200.000	Rp. 800.000
TOTAL	Rp. 564.000.000	Rp. 534.234.000	Rp. 29.766.000

Sumber : PT. Midi Utama Indonesia Tbk (data diolah)

Pada tabel menunjukkan bahwa pada tahun 2018 dengan kegiatan operasional yang meningkat dari tahun sebelumnya, dengan biaya operasional yang dianggarkan sebesar Rp. 564.000.000,- dan realisasinya atau biaya operasional yang sesungguhnya terjadi sebesar Rp. 534.234.000,-

Untuk mengetahui pengendalian biaya operasional yang dilakukan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk pada tahun 2018, maka digunakan analisis variance sebagai berikut :

1. Biaya operasional yang dianggarkan Rp.549.000.000,-
2. Biaya operasional yang sesungguhnya Rp.534.234.000,-
3. Variance biaya operasional Rp. 29.766.000,-

Dari analisa yang dilakukan pada tahun 2018 terdapat variance sebesar Rp.29.766.000,- yang merupakan variance yang sangat menguntungkan karena

penggunaan anggaran tidak melebihi dari anggaran biaya operasional yang direncanakan.

Setelah mengetahui besarnya variance yang terjadi, maka manajemen dapat memperoleh umpan balik dalam melakukan pengendalian atas pelaksanaan anggaran biaya operasional pada tahun anggaran berikutnya.

Dalam menganalisa variance yang telah terjadi perlu diketahui apakah variance yang besar pengaruhnya, khususnya variance yang akan salah atau karena kesalahan estimasi dalam penyusunan anggaran. Jika pelaksanaan anggaran sehingga pada tahun berikutnya biaya operasional perusahaan dapat lebih efisien.

Jika variance terjadi karena kesalahan estimasi dalam penyusunan anggaran biaya operasional maka proses penyusunan anggaran biaya tahun berikutnya harus dipertimbangkan,

sebaliknya variance yang menguntungkan disebabkan karena biaya yang dianggarkan terlalu besar dan bukan karena pengeluaran yang efisien.

Anggaran biaya operasional yang efektif dapat dilihat dari besarnya penyimpangan yang telah terjadi antara biaya operasional yang dibuat dengan realisasinya. Semakin kecilnya penyimpangan yang terjadi, maka anggaran tersebut makin efektif. Penyimpangan yang telah terjadi baik itu penyimpangan yang menguntungkan maupun penyimpangan yang merugikan jika penyimpangannya terlalu besar maka menandakan bahwa anggaran yang dibuat kurang efektif.

Agar anggaran biaya operasional yang akan datang lebih baik perlu lebih jeli lagi dalam memproyeksikan kegiatan atau kejadian operasional dalam perusahaan dan memperhitungkan dengan teliti biaya yang akan dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut.

1. Tindak Lanjut Penyusunan Anggaran Biaya Operasional Yang Akan Datang

Tindak lanjut penyusunan anggaran biaya operasional yang akan datang pada PT Midi Utama Indonesia Tbk sebaiknya perlu mempertimbangkan penyusunan anggaran dan lebih mengestimasi biaya-biaya operasional dengan menggunakan acuan data biaya historis dan menetapkan anggaran sebagai alat penaksiran, sebagai plafond dan sekaligus pengaturan otorisasi pengeluaran dana / kas serta menetapkan anggaran sebagai pengukuran efisiensi, khususnya yang mengalami penyimpangan yang merugikan.

2. Tindak Lanjut Pelaksanaan Anggaran Biaya Operasional Yang Akan Datang

Kegiatan-kegiatan yang ada dalam PT Midi Utama Indonesia Tbk merupakan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang

lain. Kegagalan pelaksanaan salah satu kegiatan akan mempunyai akibat terhadap kegiatan yang lain di dalam perusahaan.

Demikian besarnya pengaruh dari masing-masing kegiatan didalam perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan lainnya, sehingga bagi pimpinan perusahaan tidak ada pilihan lain kecuali berupaya sebaik-baiknya agar pelaksanaan seluruh kegiatan dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan anggaran biaya operasional pada PT Midi Utama Indonesia Tbk yang akan datang sebaiknya perlu memperhatikan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Seharusnya perusahaan hanya melaksanakan kegiatan operasional yang telah dianggarkan perusahaan, sehingga dapat dihindari terjadinya penyimpangan yang merugikan yang cukup besar bagi perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengendalian anggaran biaya operasional agar pelaksanaan kegiatan PT Midi Utama Indonesia Tbk dapat berjalan dengan baik, maka PT Midi Utama Indonesia Tbk melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran biaya operasional.
2. Setelah mengetahui besarnya variance yang terjadi serta penyebab-penyebab yang mengakibatkan terjadinya variance, sehingga jika manajemen dapat memperoleh umpan balik dalam melakukan pengendalian atas pelaksanaan anggaran biaya operasional pada tahun berikutnya sehingga variance yang terjadi dapat ditekan.
3. Dengan demikian hipotesis kerja terbukti kebenarannya dan dapat diterima bahwa kemampuan PT Midi Utama Indonesia Tbk dalam melaksanakan pengendalian biaya operasional belum sepenuhnya efisien.

Saran

1. Agar para pengambil keputusan di perusahaan tetap memperhatikan penerapan kebijaksanaan keuangan terutama yang menyangkut biaya operasional perusahaan yang efektif.
2. Agar pimpinan lebih peka terhadap perubahan-perubahan dimasa yang akan datang yang dapat menyebabkan terjadinya selisih atau variance yang merugikan terhadap anggaran biaya operasional.
3. Agar dalam menyusun anggaran pada masa yang akan datang lebih meningkatkan kualitas data yang dipakai sebagai dasar penyusunan anggaran sehingga alokasi dana benar-benar efisien dalam menunjang kegiatan-kegiatan operasional PT Midi Utama Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, 2012. **Sistem Pengendalian Manajemen**, Erlangga, Surabaya
- Bambang, 2017. **Manajemen Keuangan**, Bina Aksara, Bandung.
- Ahyari, 2013. **Anggaran Perusahaan edisi ketiga**, BPFE. Yogyakarta.
- Charles, 2010. **Pembiayaan Perusahaan**. Rajawali Pers. Jakarta
- Harahap, 2008. **Pengantar Manajemen**. Pelita Buana. Yogyakarta.
- Hartadi, Bambang. 2010. **Penganggaran Perusahaan**. Bina Aksara. Jakarta.
- Hartanto, 2009. **Akuntansi Untuk Usahawan, Cetakan ketujuh**, FE Universitas Indonesia. Jakarta
- Husnan, Suad, 2007. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Liberty. Yogyakarta.
- Lowrence, 2013. **Jurnal Kindai Volume 9 No 2 – April – Juni**, STIE Malang
- Munandar. 2011. **Akuntansi Biaya, Suatu Pendekatan Manajerial**. Erlangga .Surabaya.
- Mulyadi, 2010. **Akuntansi Biaya**, STIE Yogyakarta
- R.A .Supriyono ,2012. **Akuntansi Manajemen I Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Perencanaan**, BPFE Yogyakarta.
- Sinaga, 2010. **Akuntansi Biaya, Suatu Pendekatan Manajerial**.Erlangga .Surabaya.
- Widjaja, 2013. **Azas – Azas Manajemen**. Erlangga, Surabaya
- Yudipermana, **Jurnal Spread 2018 Vol 4 No. 1**.
- Yudianto, **2012. Anggaran Perusahaan**. FE Universitas Indonesia. Jakarta